﴾1585﴿ Dari Watsilah bin al-Asqa' ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تُظْهِرِ الشَّمَاتَةَ لِأَخِيْكَ فَيَرْحَمُهُ اللهُ وَيَبْتَلِيْكَ.

"Janganlah menampakkan kegembiraan karena musibah yang menimpa saudaramu, karena Allah bisa merahmatinya dan memberimu musibah." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."** [907]

Dalam bab ini ada hadits Abu Hurairah pada "Bab Diharamkannya *Ghibah*..." dan "Bab Larangan Mencari-cari Kesalahan Orang Lain..."[908]

[275]. BAB DIHARAMKANNYA MENCELA NASAB YANG DITETAPKAN OLEH SYARIAT

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بِغَيْرِ مَا اكْتَسَبُوا فَقَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (Al-Ahzab: 58).

﴾1586﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

اِثْنَانِ فِي النَّاسِ، هُمَا بِهِمْ كُفْرٌ: اَلطَّعْنُ فِي النَّسَبِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ.

"Ada dua perkara pada manusia yang dengan keduanya mereka bisa menjadi kafir:[909] mencela nasab dan meratapi mayit[910]." **Diriwayatkan**

---

[907] Pernyataan bahwa hadits ini hasan tidak tepat, karena Makhul meriwayatkannya dengan kata "dari". Lihat *Takhrij al-Misykah*, no. 4856. (Al-Albani).

[908] Hadits no. 1535 dan 1578.

[909] Maksudnya, perkara tersebut termasuk perbuatan orang-orang kafir dan akhlak jahiliyah.

[910] Yakni, menangisi orang yang telah meninggal dengan suara yang keras.

oleh Muslim.

[276]. BAB LARANGAN BERBUAT CURANG DAN MENIPU

Allah ﷻ berfirman,

﴿ وَٱلَّذِينَ يُؤْذُونَ ٱلْمُؤْمِنِينَ وَٱلْمُؤْمِنَٰتِ بِغَيْرِ مَا ٱكْتَسَبُوا۟ فَقَدِ ٱحْتَمَلُوا۟ بُهْتَٰنًا وَإِثْمًا مُّبِينًا ﴿٥٨﴾ ﴾

"Dan orang-orang yang menyakiti orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata." (Al-Ahzab: 58).

﴿1587﴾ Dari Abu Hurairah ؓ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلَاحَ، فَلَيْسَ مِنَّا، وَمَنْ غَشَّنَا، فَلَيْسَ مِنَّا.

"Barangsiapa menghunuskan senjata kepada kami, maka dia bukan termasuk golongan kami. Barangsiapa mencurangi kami, maka dia bukan termasuk golongan kami." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

Dalam sebuah riwayat,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ مَرَّ عَلَى صُبْرَةِ طَعَامٍ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيْهَا، فَنَالَتْ أَصَابِعُهُ بَلَلًا، فَقَالَ: مَا هٰذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ؟ قَالَ: أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُوْلَ اللهِ، قَالَ: أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ حَتَّى يَرَاهُ النَّاسُ؟ مَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا.

"Bahwa Rasulullah ﷺ pernah melewati suatu tumpukan[911] makanan, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya dan jari-jari beliau mengenai sesuatu yang basah, maka beliau bertanya, 'Apa ini, wahai pemilik makanan?' Dia menjawab, 'Itu kehujanan, wahai Rasulullah.' Rasulullah ﷺ bersabda, 'Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas sehingga orang-orang bisa melihatnya? Barangsiapa berbuat curang kepada kami, maka dia bukan termasuk golongan kami'."

---

911 Tumpukan صُبْرَة, bentuk jamaknya adalah صُبَر sewazan dengan غُرْفَة dan غُرَف.